

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang menekankan pada makna (Sugiyono, 2013). Fokus utama penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait gambaran pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan dalam pembangunan Desa Iker Iker Geger dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Iker Iker Geger Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Rencana penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan.

#### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan beberapa informan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa dan dapat dipercaya sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Subjek yang terlibat dalam proses pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri nomor 20 tahun 2018 meliputi:

1. Kepala desa selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang berwenang untuk menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan desa

2. Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD), yakni perangkat desa yang melaksanakan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan surat keputusan kepala desa yang meliputi:
  - a. Sekretaris desa yang bertugas sebagai koordinator PPKD
  - b. Kepala urusan yang berkedudukan sebagai staff sekretariat desa yang menjalankan tugas PPKD
  - c. Kepala seksi yang bertugas sebagai pelaksana teknis dalam PPKD
3. Masyarakat yang ikut serta dalam musyawarah desa

#### **3.4 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer yang merupakan data dari sumber utama atau informan tanpa adanya perantara. Pada umumnya data primer memiliki karakteristik yang spesifik tergantung dengan kebutuhan peneliti.

#### **3.5 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang didapatkan dari proses wawancara yang meliputi pelaksana pengelola keuangan Desa Iker Iker Geger dan masyarakat Desa Iker Iker Geger yang terlibat dalam musyawarah desa.

#### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan, dilakukan untuk mengetahui proses pengelolaan keuangan desa berlangsung dengan mengamati pengelolaan anggaran hingga hasil dari pembangunan tersebut.

2. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat yang bersumber dari Pelaksana Pengelola Keuangan Desa (PPKD) yang meliputi Kepala desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Urusan Keuangan
3. Diskusi, dilakukan dengan perwakilan masyarakat yang terlibat dalam musyawarah desa untuk memperoleh perspektif dari perwakilan masyarakat terkait pengelolaan keuangan desa dan dampaknya terhadap pembangunan desa.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yakni *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications* (Miles, H dan SN dalam Shara, 2022):

1. *Data Condensation*

*Data Condensation* atau kondensasi data merupakan proses menyederhanakan, atau merangkum, data yang telah dikumpulkan dalam penelitian agar lebih kompleks dan mudah dipahami. Proses ini dimulai dari mengidentifikasi data dan memilih data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh akan disederhanakan namun tidak menghilangkan makna penting yang akan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

2. *Data Display*

*Data Display* merupakan cara untuk menyajikan data yang diperoleh dari informasi yang telah terkumpul sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Setelah proses kondensasi data, data yang sudah dipilih dan dirangkum disusun dalam bentuk yang terorganisir, jelas, dan sistematis, agar dapat melihat pola,

hubungan, atau temuan penting dengan lebih mudah. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi yang menggambarkan hasil wawancara dengan memberikan detail tentang situasi atau pengalaman yang ditemukan.

### 3. *Conclusion Drawing/Verifications*

*Conclusion Drawing/Verifications* merupakan langkah untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis data wawancara yang diperoleh dengan menghubungkan seluruh informasi yang telah terkumpul. Kesimpulan ini diambil dari hasil analisis sehingga dapat dipastikan bahwa kesimpulan tersebut valid dan dapat dipercaya,

### **3.9 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data ini sangat penting karena penelitian kualitatif bersifat subyektif, sehingga data yang dikumpulkan harus melalui berbagai prosedur verifikasi agar dapat dipercaya. Berikut merupakan beberapa teknik uji keabsahan data menurut (Sugiyono dalam Popalo et al., 2022) yaitu: uji kredibilitas (*Credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang telah diperoleh melalui penggabungan hasil wawancara dan dokumen. Dalam pengujian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari beberapa pihak, seperti kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan desa, masyarakat serta dokumen terkait untuk memastikan keakuratan dan konsistensi

informasi. Triangulasi sumber ini memberi kesempatan untuk melihat suatu isu dari berbagai perspektif yang berbeda, sehingga meminimalkan kemungkinan adanya bias atau kesalahan dalam data. Dengan demikian diharapkan data yang telah terkumpul dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu, triangulasi sumber juga dapat membantu untuk memperkuat kredibilitas hasil penelitian, karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sudut pandang yang saling melengkapi.

